

ABSTRAK

PERBEDAAN TINGKAT KEPARAHAN MALOKLUSI DAN TINGKAT KESADARAN PERAWATAN ORTODONTI ANTARA MAHASISWA FKG DAN FMIPA

Ovellia Artita Ryudensa¹, Wuriastuti Kusumandari², Ika Sukma Wulandari²

Email : ovelia.artita@gmail.com

Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Dokter Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Semarang

Dosen Program Studi S1 Pendidikan Dokter Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Muhammadiyah Semarang

Latar belakang: Prevalensi maloklusi di Indonesia masih sangat tinggi yaitu 80% dari jumlah penduduk. Angka keparahan maloklusi yang terus meningkat dapat disebabkan oleh tingkat kesadaran perawatan gigi yang masih rendah. Rendahnya kesadaran perawatan ortodonti dipengaruhi oleh pengetahuan yang salah satunya didapatkan dari pendidikan formal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat keparahan maloklusi dan tingkat kesadaran perawatan ortodonti antara mahasiswi FKG dan FMIPA. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan rancangan *cross-sectional*. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*, diperoleh jumlah sampel sebanyak 55 mahasiswi. Pengambilan data tingkat keparahan maloklusi menggunakan indeks HMAR (*Handicapping Malocclusion Assessment Record*) sedangkan pengambilan data kesadaran perawatan ortodonti menggunakan kuesioner. **Analisa data** menggunakan uji beda *Mann Whitney*. **Hasil:** Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara tingkat keparahan maloklusi mahasiswi FKG dan FMIPA ($p>0,05$), sedangkan uji perbedaan kesadaran perawatan ortodonti antara mahasiswi FKG dan FMIPA menunjukkan ada perbedaan yang signifikan ($<0,05$). **Kesimpulan:** tidak ada perbedaan yang signifikan antara tingkat keparahan maloklusi mahasiswi FKG dan FMIPA ($p>0,05$), sedangkan uji perbedaan kesadaran perawatan ortodonti mahasiswi FKG dan FMIPA menunjukkan ada perbedaan yang signifikan ($<0,05$).

Kata kunci : Pengetahuan , Kesadaran, Maloklusi.

ABSTRACT

THE DIFFERENCES OF MALOCCLUSION SEVERITY AND AWARENESS LEVEL IN ORTHODONTIC CARE BETWEEN FACULTY OF DENTISTRY (FKG) AND FACULTY OF MATHEMATICS AND NATURAL SCIENCES (FMIPA) STUDENTS

Ovellia Artita Ryudensa¹, Wuriastuti Kusumandari², Ika Sukma Wulandari²

Email: ovelia.artita@gmail.com

Students of Undergraduate Program in Dentistry, Faculty of Dentistry University of Muhammadiyah Semarang

Lecturer of Undergraduate Program in Dentistry, Faculty of Dentistry, University of Muhammadiyah Semarang

Background: The prevalence of malocclusion in Indonesia is very high at 80% of the population. The increasing severity of malocclusion can be caused by the low level of awareness of dental care. The low awareness of orthodontic treatment is influenced by knowledge, which one of them is obtained from formal education. The objective of this study was to determine the differences in the severity of malocclusion and the level of orthodontic treatment awareness between FKG and FMIPA female students. **Method:** This study used an observational analytic cross-sectional design. The sample was taken by purposive sampling technique, obtained a total sample of 55 female students. The data collection on the severity of malocclusion used the HMAR (Handicapping Malocclusion Assessment Record) index while the orthodontic treatment awareness data collection used a questionnaire. The data analysis used Mann Whitney different test. **Result:** This study showed that there was no significant difference between the severity of FKG and FMIPA female malocclusion ($p > 0.05$), while the difference in orthodontic treatment awareness between FKG and FMIPA female students showed a significant difference (< 0.05). **Conclusion:** There is no significant difference between the severity of FKG and FMIPA female malocclusion ($p > 0.05$), while the difference in orthodontic treatment awareness of FKG and FMIPA female students shows a significant difference (< 0.05).

Keywords: Knowledge, Awareness, Malocclusion.

